

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU BAHASA
ARAB
(Studi Kasus di MTs Negeri Parakan Temanggung)**



Oleh:

**Nurul Inayatush Shokhikhah, S. Pd. I
NIM: 1320411236**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah, S.Pd.I
NIM : 1320411236
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Nurul Inayatush Shokhikhah, S.Pd.I
NIM. 1320411236

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah, S.Pd.I

NIM : 1320411236

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Nurul Inayatush Shokhikhah, S.Pd.I
NIM. 1320411236



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU
BAHASA ARAB (Studi Kasus di MTs Negeri Parakan
Temanggung)

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah, S.Pd.I
NIM : 1320411236
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 17 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Direktur,

Prof. Saqor Hardi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU BAHASA ARAB (Studi Kasus di MTs Negeri Parakan Temanggung)

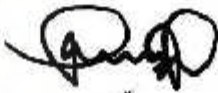
Nama : Nurul Inayatush Shikhikhah, S.Pd.I


NIM : 1320411236

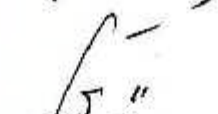
Program Studi : Pendidikan Islam


Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.I ()

Penguji : Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. ()

Telah diujikan di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2015

Pukul : 12.00-13.00 WIB

Nilai Tesis : 96 / A+

IPK : 3,71

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU BAHASA
ARAB**

(Studi Kasus di MTs N Parakan Temanggung)

yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah, S.Pd.I
NIM : 1320411236
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M. Pd. I
NIP. 19791011 200912 1 005

ABSTRAK

Nurul Inayatush Shokhikhah. Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Guru Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs Negeri Parakan Temanggung). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan, 2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru bahasa Arab, dan 3) Pelaksanaan supervisi akademik pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Work Research*), dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan fokus kajian yaitu pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dilakukan dengan membentuk tim sembilan. Teknik yang digunakan supervisor berupa teknik individual yang meliputi : (a) kunjungan dan observasi kelas, (b) pertemuan/percakapan individual, dan teknik kelompok yang digunakan adalah mengikutsertakan guru-guru dalam MGMP, workshop, diklat, seminar, dan rapat guru. Supervisi akademik pengawas dilakukan dengan teknik pertemuan kelompok. Kendala yang dihadapi kepala madrasah adalah keterbatasan waktu, sedangkan kendala yang dihadapi pengawas madrasah adalah jumlah pengawas belum memenuhi rasio yang ditetapkan, letak madrasah yang jauh, dan perbedaan latar belakang pendidikan pengawas dan guru. (2) Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian/pelaporan. Penilaian hasil supervisi akademik, menunjukkan bahwa guru bahasa Arab dapat dikatakan profesional karena hasil nilai empat guru bahasa Arab berada pada kategori baik. Kendala kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik adalah ketidaksesuaian kualifikasi akademik supervisor dengan guru bahasa Arab. (3) Pelaksanaan supervisi pengawas terhadap guru bahasa Arab lebih mengarah pada pembinaan. Jenis kegiatan dalam pembinaan supervisi akademik adalah pembuatan program, pelaksanaan program, penilaian/pelaporan, dan rencana tindak lanjut. Pada tahap penilaian, pengawas tidak menggunakan instrumen yang telah direncanakan, penilaian yang dilakukan secara langsung. Langkah lain yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab yaitu dengan mengikutsertakan guru bahasa Arab dalam kegiatan MGMP, workshop, diklat, dan seminar-seminar. Kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik pengawas adalah ketidaksesuaian latar belakang pendidikan antara pengawas dan guru bahasa Arab.

Keyword: Supervisi Akademik, MTs N Parakan, Guru Bahasa Arab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏ	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (◌◌). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syamsu

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

PERSEMBAHAN

**Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk
Almamater Tercinta,**

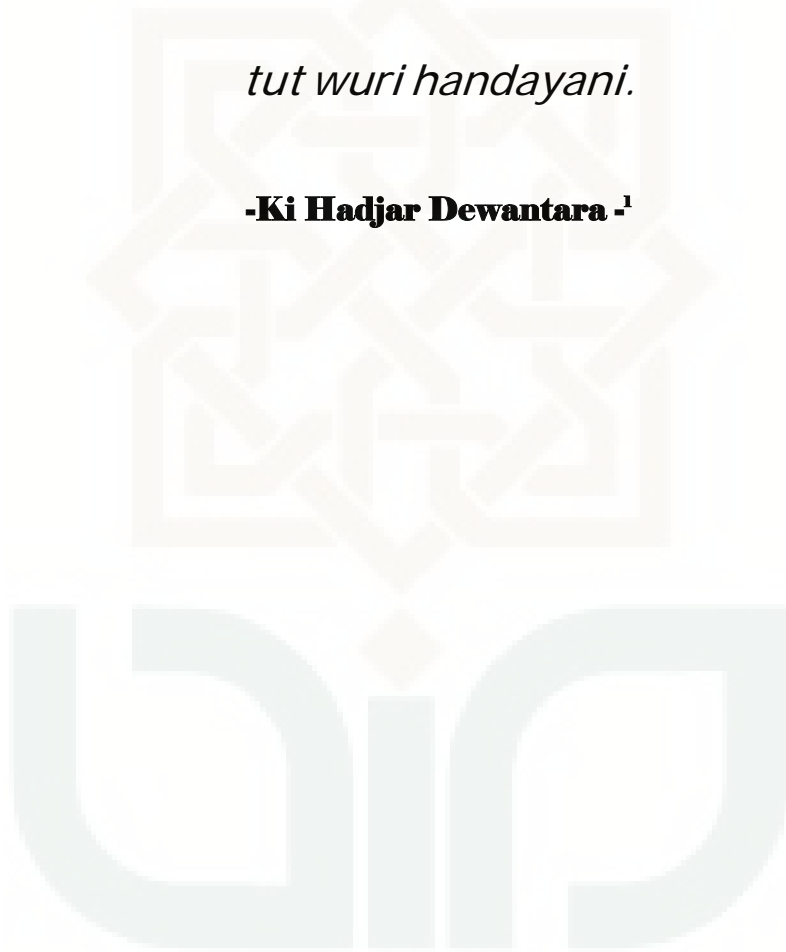
**Prodi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

MOTTO

Ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso,

tut wuri handayani.

-Ki Hadjar Dewantara -¹



¹Ki Hajar Dewantara yang mempunyai nama asli Raden Mas Soewardi Soerjaningrat adalah pendiri Perguruan Tamansiswa. Ki Hajar Dewantara dinyatakan sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia dan hari kelahirannya dijadikan Hari Pendidikan Nasional (Surat Keputusan Presiden RI no. 305 tahun 1959, tanggal 28 November 1959).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu tersenandungkan kepada sang pemberi teladan, Rasulullah SAW, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Tesis ini merupakan kajian deskriptif mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Guru Bahasa Arab di MTs N Parakan Temanggung. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku ketua program studi pendidikan islam program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Imam Machali, M.Ag selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Drs. H. Agus Salam, M. Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Parakan Temanggung, Ibu Dra. Afiati, Ibu Khalisah, S. Ag, Ibu Sri Susiati, S. Ag, dan Ibu Syafa'atun, S. Ag selaku guru bahasa Arab, serta bapak dan ibu guru MTs N Parakan, karyawan, dan peserta didik MTs N Parakan, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian tesis ini. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga MTs N Parakan.
6. Segenap Dosen, TU, dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
7. Ayahanda Muslih dan Ibunda Maratun, sebagai orang tua terhebat atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis. Adik tercinta Ahmad Roikhan Rosyid Ridlo atas segala dukungannya. *"You are the most incredible treasure I have."*
8. Sahabat-sahabat baikku: Cempluk, mb Ainy, Halimah, bang Ipul, Jamal, Mufid, Ceking, teman-teman PBA A angkatan 2013 (Arif, Habib, Mbak Leha, Mbak Resti, Upi, Ndute, Yulfi, mb Zah, Maz Anton, Maz Badruz, Ozi, Fikri, Syam, Maz Ubed, Ustadz Rofi, Rifqi, Rouf, dan Maz Fadly), dan teman-

teman el-Hikz *community* khususnya angkatan 2009 (Paul, Curo, Bulek, Anis Muti', Ayyu, Bebek, Echie, Tatie, Seva, Dekur, Embul, Iims, Mila, Epong, Sifa) terima kasih atas persahabatan, semangat dan segala dukungannya.

9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah swt, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Jazaakumullah khairal jaza' . Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Penulis,

Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM. 1320411236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	19

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Supervisi Pendidikan	22
1. Pengertian Supervisi	22
2. Tujuan Supervisi	27
3. Fungsi Supervisi	28
4. Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan	30
5. Jenis-jenis Supervisi	32
6. Pendekatan Supervisi	36
7. Teknik-Teknik Supervisi Pembelajaran.....	41
B. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah atau Madrasah	42
1. Supervisi Kepala Sekolah/Madrasah	44

2. Supervisi Pengawas Sekolah/Madrasah	46
C. Kualifikasi dan Kompetensi Pengawas Sekolah atau Madrasah	47
1. Kualifikasi Pengawas Sekolah/Madrasah	48
2. Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah	50
D. Profesionalitas Guru Bahasa Arab	53
1. Pengertian Profesi, Profesional, dan Profesionalitas	53
2. Profesionalitas Guru Bahasa Arab	54

BAB III: GAMBARAN UMUM MTs N PARAKAN DAN PENGAWAS MADRASAH DI KABUPATEN TEMANGGUNG

A. Gambaran Umum MTs N Parakan	62
1. Letak Geografis	62
2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N Parakan	63
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N Parakan	65
4. Struktur Organisasi MTs N Parakan	66
5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs N Parakan	67
6. Keadaan Siswa MTs N Parakan	68
7. Sarana dan Prasarana MTs N Parakan	69
B. Gambaran Umum Pengawas Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Temanggung	71
1. Visi, Misi dan Strategi Pengawasan	72
2. Tujuan Dan Sasaran Pengawasan	73
3. Sekolah Binaan	75

BAB IV: PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU BAHASA ARAB DI MTs N PARAKAN TEMANGGUNG

A. Supervisi Akademik di MTs N Parakan Temanggung	77
1. Pelaksanaan Supervisi Akedemik di MTs N Parakan	77
2. Instrumen Pelaksanaan Supervisi Akademik	84
3. Teknik Supervisi Akademik Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah	86

4. Kendala Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs N Parakan ..	90
B. Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Guru Bahasa Arab di MTs N Parakan Temanggung	93
1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Guru Bahasa Arab	93
2. Teknik yang digunakan Kepala Madrasah dalam melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru Bahasa Arab	115
3. Kendala Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Guru Bahasa Arab	126
C. Supervisi Akademik Pengawas Madrasah terhadap Guru Bahasa Arab di MTs N Parakan	132
1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah terhadap Guru Bahasa Arab	132
2. Teknik yang digunakan Pengawas Madrasah dalam melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru Bahasa Arab	156
3. Kendala Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah terhadap Guru Bahasa Arab	159

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	162
B. Saran-Saran	165
C. Kata Penutup	167

DAFTAR PUSTAKA168

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data Guru MTs N Parakan Tahun Pelajaran 2014/2015, 68.
- Tabel 2 : Jumlah Siswa MTs N Parakan berdasarkan Rombel Tahun Pelajaran 2014/2015, 69.
- Tabel 3 : Luas Lahan MTs N Parakan, 70.
- Tabel 4 : Data Bangunan di MTs N Parakan, 70.
- Tabel 5 : Madrasah Binaan Pengawas Madrasah Tsanawiyah, 75.
- Tabel 6 : Daftar Supervisor Dan Guru Bahasa Arab MTs N Parakan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015, 94.
- Tabel 7 : Daftar Supervisor Dan Guru Bahasa Arab MTs N Parakan Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, 95.
- Tabel 8 : Daftar Nilai Hasil Pelaksanaan Supervisi Terhadap Guru Bahasa Arab MTs N Parakan, 114.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 2 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing tesis
- Lampiran 3 : Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Parakan
Temanggung Nomor : Mts. 11. 23. 95/PP.00.5/426/2015.
- Lampiran 4 : Jadwal Supervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri
Parakan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 5 : Jadwal Supervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri
Parakan Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 6 : Instrumen Supervisi Pembelajaran MTs N Parakan
- Lampiran 7 : Instrumen Supervisi Kelas Pengawas Madrasah Semester
Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 10 : Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 11 : Gambar Pelaksanaan Supervisi Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah terdiri dari beberapa komponen-komponen di dalamnya yaitu kepala madrasah/sekolah, guru, siswa dan kurikulum beserta perangkat pembelajarannya. Salah satu kegiatan paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang sangat urgen yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Figur seorang guru akan selalu menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Guru merupakan ujung tombak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, artinya berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola kelas.

Melihat betapa pentingnya peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka guru perlu mendapat arahan, bimbingan, petunjuk, pembinaan melalui supervisi akademik dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Supervisi merupakan aktifitas penting dalam praktek penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan supervisi dimaksudkan sebagai

kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi, membina, dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan.

Supervisi pembelajaran yang dimaksud yaitu pengawasan profesional berupa bantuan yang dilakukan supervisor untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga guru mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik. Guru merupakan penentu dan kunci keberhasilan dalam setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Fungsi dan peranannya menjadi strategis, sangat beralasan apabila perilaku pengawasan terhadap guru seharusnya ditujukan pada aspek akademik yang berupa bantuan untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya, mengembangkan pengetahuannya, dan memperbaiki pembelajarannya.

Akan tetapi, di lapangan menunjukkan bahwa proses kepengawasan akademik terhadap guru belum maksimal. Supervisi akademik hanya tertuju pada hal-hal yang kongkret. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal: pertama, persepsi sebagian guru terhadap proses supervisi yaitu dianggap sebagai beban bagi guru. Kedua, persepsi sebagian besar guru terhadap pengawas yang mana pengawas dianggap sebagai seorang inspektur yang hanya mencari-cari kesalahan guru, bukan sebagai *partner* kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, adanya kemungkinan bahwa supervisi akademik yang selama ini dilaksanakan hanya sebatas supervisi administratif. Keempat, tidak adanya *feedback* setelah pelaksanaan supervisi akademik, sehingga guru tidak dapat mengembangkan kompetensinya.

Peningkatan kualitas guru perlu dikembangkan, baik itu pertumbuhan pribadi (*personal growth*) maupun pertumbuhan profesi (*professional growth*).¹ *Professional growth* seorang guru dapat diperoleh melalui usaha sendiri atau orang lain. Adapun orang lain yang paling diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas guru bahasa Arab adalah supervisor yaitu pengawas madrasah dan kepala madrasah.

Pengawas sekolah/madrasah adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.² Supervisi akademik merupakan supervisi yang berhubungan dengan aspek pelaksanaan proses pembelajaran, dan supervisi manajerial berhubungan dengan aspek pengelolaan dan administrasi sekolah. Adapun supervisi akademik dapat dilakukan oleh pengawas, kepala madrasah dan guru yang ditugasi oleh kepala madrasah untuk melakukan tugas sebagai supervisor.

Di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah ditegaskan bahwa jenjang pendidikan menengah selain pengawasan, kepala sekolah juga mendapat tugas sebagai supervisor yang diharapkan dapat setiap kali berkunjung ke kelas dan mengamati kegiatan

¹Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan SDM*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 3

²E.E Mangindaan, *Peraturan Menteri Nagara Pendayagunaan Aparatur Nagara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010*, tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, pasal 1 (ayat 1), hlm. 4

guru yang sedang mengajar.³ Meskipun sudah ada pihak yang diharapkan dapat melakukan supervisi terhadap guru, yaitu kepala madrasah dan pengawas, namun pelaksanaan supervisi belum terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga perlu dicarikan alternatif lain agar mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dalam hal ini, sebenarnya yang berhak dikatakan supervisor pendidikan bukan hanya pengawas resmi yang ditunjuk dengan SK menteri pendidikan, ataupun kepala madrasah tetapi kita bisa memanfaatkan guru-guru terpilih untuk memberikan supervisi akademik kepada sesama guru sesuai dengan bidang keahliannya.

Tugas kepala madrasah sebagai supervisor yaitu mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴ Dalam supervisi akademik, kegiatan kepala madrasah bukan untuk memata-matai atau memarahi guru, namun lebih mengarah kepada bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah adalah melakukan penilaian kinerja guru (PKG). Dengan demikian, PKG tersebut akan berdampak pada perbaikan situasi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Masalah kinerja guru selama ini menjadi permasalahan yang cukup krusial dalam praktek penyelenggaraan pendidikan karena masih banyaknya guru yang hanya menjalankan tugas secara minimal dari ketentuan yang dipersyaratkan, belum menjalankan tugas secara maksimal. Masalah

³Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 14

⁴E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 248

kedisiplinan guru sendiri masih menjadi permasalahan tersendiri dalam praktek penyelenggaraan pendidikan, apalagi dalam hal pengembangan inovatif seorang guru masih belum banyak ditemukan, padahal dunia pendidikan selalu berkembang dinamis agar mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan tuntutan zaman.

Dewasa ini kegiatan supervisi oleh sebagian supervisor (pengawas) masih berorientasi pada pengawasan (kontrol) dan obyek utamanya adalah administrasi, sehingga suasana kemitraan antara guru dan supervisor kurang tercipta dan bahkan guru secara psikologis merasa terbebani dengan pikiran untuk dinilai. Hal ini terjadi karena supervisi bersifat hierarkis dan bersifat otokratis. Di samping itu, sebagian besar guru menganggap bahwa supervisor hanya mencari-cari kesalahan. Padahal kegiatan supervisi akan efektif jika perasaan terbebas dari berbagai tekanan dan diganti dengan suasana pemberian pelayanan serta pemenuhan kebutuhan yang bersifat informal.⁵ Oleh karena itu optimalisasi pengawasan proses pendidikan harus dilakukan untuk mencari terobosan improvisasi pelaksanaan pembelajaran di samping dalam upaya menghindari kejenuhan rutinitas yang cenderung stagnan sehingga tidak ada dinamisasi implementasi proses pendidikan yang pada gilirannya akan menyebabkan melemahnya kinerja guru.

Dalam wawancara penulis kepada kepala madrasah MTs N Parakan, Bapak Agus Salam yang mengatakan bahwa supervisi akademik yang

⁵Abd. Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 4

dilakukan kepala madrasah, dalam pelaksanaannya mengalami beberapa kendala. Di antaranya adalah latar belakang akademik kepala madrasah tidak semuanya sesuai dengan guru yang disupervisi, terbatasnya waktu jika dikaitkan dengan banyaknya kelas yang disupervisi dalam satu semester. Sehingga dalam pelaksanaannya kepala madrasah hanya menyupervisi sembilan guru, kemudian sembilan guru tersebut menyupervisi guru yang lain. Jika dilihat dari latar belakang akademiknya, belum tentu guru yang menyupervisi guru bahasa Arab mempunyai pemahaman tentang bahasa Arab dan memahami tentang pembelajaran bahasa Arab. Namun, menurut kepala madrasah hal ini tidak masalah.⁶

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah merupakan aspek yang tidak kalah penting. Pengawas madrasah merupakan sosok yang sangat berperan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dibinanya. Salah satu tugas pengawas madrasah adalah melakukan supervisi akademik kepada semua guru binaannya. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas madrasah terhadap guru masih belum maksimal. Salah satu kendala pelaksanaan supervisi yaitu jumlah pengawas madrasah Tsanawiyah di Temanggung belum memenuhi rasio yang telah ditentukan.

Alur pikir yang penulis paparkan di atas barulah pemahaman yang lahir dari pengamatan sementara di lapangan, sehingga masih sangat prematur

⁶Wawancara dengan Bapak Agus Salam, Kepala Madrasah MTs N Parakan, di Kantor Kepala Madrasah pada Tanggal 27 Januari 2015.

untuk mengambil kesimpulan. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji tentang pelaksanaan supervisi yaitu supervisi kepala madrasah dan pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan Temanggung. Hal ini didasarkan pada beberapa hal, yaitu supervisi merupakan kegiatan pengawasan yang harus dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan menengah. Seorang guru dalam mengembangkan kinerjanya tentu membutuhkan bantuan orang lain, yaitu melalui supervisi. Melihat kebijakan pendidikan semakin berkembang, pengetahuan semakin luas, perhatian kurikulum, dan lain sebagainya yang menuntut guru untuk selalu mengikuti perkembangan tersebut, maka seorang guru harus dibina melalui supervisi sehingga guru dapat menyegarkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam mengajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan Temanggung?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan?
3. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang penulis kemukakan bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru bahasa Arab.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna untuk :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menemukan unsur-unsur yang berhubungan dengan supervisi akademik kepala madrasah dan pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai koreksi dalam melaksanakan supervisi akademik selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi kepala madrasah dan pengawas madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan terutama kualitas guru melalui pemberian supervisi akademik. Kegunaan lain adalah bagi guru yang bersangkutan yaitu sebagai upaya meningkatkan kualitas mengajar sebagai tenaga

pengajar yang profesional. Jika hasil penelitian ini terbukti maka dapat digunakan sebagai rujukan untuk memperbaiki kinerja guru yaitu supervisi akademik.

3. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan pembenahan-pembenahan secara rinci tentang supervisi akademik baik dari kepala madrasah maupun pengawas madrasah serta melengkapi dan memperkaya tentang teori pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang akan penulis teliti, yaitu sebagai berikut :

Pertama, tesis yang ditulis oleh Sugeng Riyadi, berjudul “*Supervisi Akademik Pengawas Kemenag Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab (Studi Kasus Di Kementrian Agama Kabupaten Ponorogo)*”. Penelitian ini mengeksplorasi tentang pelaksanaan supervisi akademik pengawas kemenag dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab, bagaimana teknik supervisi yang dilakukan, untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam proses supervisi, dan mengetahui tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi.⁷

⁷Sugeng Riyadi, *Supervisi Akademik Pengawas Kemenag Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab (Studi Kasus Di Kementrian Agama Kabupaten Ponorogo)*, Tesis, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Kedua, tesis yang ditulis oleh Siti Karomah, berjudul “*Dampak Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Di KKM SUB Rayon Basin*”. Penelitian ini difokuskan kepada upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan melihat dampak dari supervisi yang dilakukan kepala madrasah dan melihat dampak kompetensi pedagogik guru. Upaya yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan membangkitkan dan memotivasi guru agar menjalankan tugasnya sebaik dan seoptimal mungkin, kemudian membina hubungan yang baik antara kepala madrasah dengan para guru, dan lain sebagainya.⁸

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Rahmat Hidayat, berjudul “*Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN III Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini penulis hanya mendeskripsikan model-model supervisi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, mendeskripsikan teknik-teknik supervisi kepala madrasah, dan mendeskripsikan upaya dan usaha kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN III Yogyakarta.⁹

Dari beberapa penelitian yang telah diungkapkan di atas maka penulis ingin melengkapi penelitian yang pernah dilakukan, penulis akan melakukan penelitian tentang kegiatan supervisi terhadap guru bahasa Arab.

⁸Siti Karomah, *Dampak Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Di KKM SUB Rayon Basin*, Tesis, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014)

⁹Rahmat Hidayat, *Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN III Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta : 2014)

Fokus penelitian ini yaitu tentang supervisi kepala madrasah dan pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab. Adapun pokok permasalahannya adalah bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan, bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dan pengawas madrasah terhadap guru bahasa Arab, teknik apa yang digunakan oleh supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik, dan apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mendapatkan data dan menganalisisnya. Metode penelitian merupakan rancangan penelitian yang akan menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif (*qualitative research*), yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada pendeskripsian dan penganalisaan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁰

Penelitian yang dilakukan adalah peneliti mengambil datanya langsung ke

¹⁰Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60

lokasi penelitian dengan menyajikan pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan supervisi di MTs N Parakan terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Hal ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian yang menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui hubungan yang insentif dengan sumber data.

2. Desain dan *Setting* Penelitian

Adapun desain penelitian yang penulis gambarkan sebagai upaya penjajakan dan penilaian di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui sasaran yang dijadikan obyek penelitian. Adapun pembagiannya yaitu :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian adalah MTs N Parakan Temanggung, dengan pertimbangan sebagaimana yang peneliti tinjau secara sekilas dan umum bahwa lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga yang melakukan kegiatan supervisi pembelajaran dan merupakan salah satu madrasah negeri yang paling diminati orang.

Adapun prosedur yang akan penulis gunakan dalam penelitian adalah prosedur yang resmi dengan menggunakan izin yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi dan tempat) penelitian. Adapun pihak-pihak yang menjadi informan adalah:

1. Bapak Agus Salam, M. Ag, yaitu kepala MTs N Parakan.
2. Bapak Herry Setyowibowo, S. Ag. M. Si. yaitu pengawas Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Temanggung.
3. Guru bahasa Arab MTs N Parakan, yaitu Ibu Sri Susiyati, S. Ag, Ibu Dra. Afiati, Ibu Syafa'atun, S. Ag, dan Ibu Kholisoh, S. Ag.
4. Bapak Gunawan Prasetyo, M. Pd, yaitu wakil kepala kurikulum MTs N Parakan.
5. Supervisor guru bahasa Arab di MTs N Parakan yaitu Ibu Fulaikhah, S. Pd. I dan Bapak Drs. Usanto.

Adapun penentuan kelima subjek tersebut yang dijadikan sumber data penelitian dilakukan dengan teknik penentuan *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Kelima kategori tersebut merupakan sumber data atau informan yang bersifat primer dan sekunder, karena dalam penelitian ini membutuhkan data mengenai kegiatan supervisi pembelajaran terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan yang meliputi pelaksanaan, teknik supervisi, dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan supervisi.

c. Obyek Penelitian

Sedangkan sasaran atau objek penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah pelaksanaan supervisi terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan Temanggung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pokok untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yaitu peneliti mencari data dan berinteraksi langsung dengan subjek yang diteliti.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Metode wawancara dipilih sebagai metode pertama untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, karena melalui wawancara, konsep maupun pemikiran *interviewee* dapat terungkap. Dengan metode wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.¹¹ Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan

¹¹Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bersifat informal dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Lihat

pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.¹²

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat data tentang keadaan peserta didik pendidik, pelaksanaan supervisi terhadap guru bahasa Arab yaitu supervisi kepala madrasah, dan supervisi pengawas madrasah. Adapun teknik wawancara ini dilakukan melalui: bapak Herry Setyowibowo, M. Si. (Pengawas MTs), bapak Agus Salam, M. Ag. (Kepala Madrasah MTs N Parakan), guru bahasa Arab MTs N Parakan (Ibu Afiati, S. Ag., Ibu Kholishoh, S. Ag., Ibu Sri Susiyati, S. Ag., Ibu Syafa'atun, S. Ag), bapak Drs. Usanto dan ibu Fulaihah, S. Ag. (supervisor guru bahasa Arab), dan bapak Gunawan Prasetyo, M. Pd. (waka Kurikulum MTs N Parakan).

b. Observasi

Observasi ialah salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan *observer*.¹³ Observasi

suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 231.

¹²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 177

¹³Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

merupakan pengamatan terhadap obyek yang dicatat datanya, dengan persiapan matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu.¹⁴

Observasi yang akan penulis lakukan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu observer datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab baik yang dilakukan oleh pengawas madrasah maupun kepala madrasah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.¹⁶ Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen rapat, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.¹⁷

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik, seperti catatan tentang prosedur pelaksanaan supervisi akademik, instrumen pelaksanaan supervisi akademik, hasil penilaian pelaksanaan supervisi

¹⁴Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), hlm.29

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 312

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 329

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 206

akademik, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁹ Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰ Metode triangulasi yang peneliti gunakan untuk mensinkronkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan observasi yang dilakukan.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 330

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 330

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 372

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.²¹

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Dalam hal ini penulis mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman,²² yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan hasil yang jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang bersifat naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan

²¹*Ibid.*, hlm. 334

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337

fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan gambaran dari objek penelitian, proses dari pengambilan keputusan berdasarkan dari berbagai informasi yang ada, kemudian disusun dalam bentuk penyajian data, dalam menganalisa data kualitatif menggunakan kerangka berpikir induktif yaitu bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa bab dan subbab. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama dalam tesis ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini secara umum pembahasannya berisi tentang harapan supaya pembaca bisa menemukan latar belakang masalah atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan keadaan realistik di lokasi penelitian. Pada bab ini juga diuraikan tentang metodologi yang digunakan sebagai titik acuan agar

dihasilkan penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara kaidah keilmiah.

Bab Kedua, pada bab ini disajikan tentang teori-teori tentang supervisi akademik kepala madrasah dan pengawas madrasah yang berhubungan dengan fakta yang terdapat di lapangan. Di samping itu dapat disajikan berbagai asas atau pendapat yang berhubungan supervisi akademik dan benar-benar bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta tentang pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan yang dibahas pada bab IV.

Bab Ketiga, pada bab ini penulis menggambarkan secara singkat tentang MTs N Parakan, yaitu meliputi letak madrasah, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana. Sedangkan gambaran tentang pengawas madrasah meliputi visi misi pengawasan, tujuan dan sasaran pengawasa, dan jumlah sekolah/madrasah binaan pengawasan.

Bab Keempat dalam tesis ini memuat tentang data-data kompleks, data yang dianggap penting digali dan memuat pembahasan tentang hasil pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan dengan cara menelusuri titik temu antara teori yang telah dipaparkan pada bab II yang kemudian dikaitkan dengan hasil penelitian yang merupakan realitas empiris pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab di

MTs N Parakan pada bab IV dengan menggunakan metode analisis data yang sesuai pada bab I.

Bab Kelima, yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bab ini berisikan intisari dari hasil penelitian yang dikerucutkan, kemudian berdasarkan pada bab-bab sebelumnya implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian ini ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi sebagai acuan dalam memperbaiki pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis data-data temuan di lapangan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan terkait dengan supervisi terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan Temanggung sesuai dengan rumusan masalah penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dilakukan dengan membentuk tim sembilan, yaitu guru yang diberi wewenang untuk melaksanakan tugas supervisi akademik kepada guru MTs N Parakan. Pemilihan tim sembilan didasarkan pada DUK (daftar urutan kepangkatan), pengalaman kerja, dan senioritas. Teknik yang digunakan tim sembilan cukup variatif, yaitu teknik individual dan kelompok. Teknik individual yang digunakan yaitu kunjungan dan observasi kelas, pertemuan/percakapan individual. Sedangkan teknik kelompok yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik adalah kepala madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam MGMP, workshop, diklat, seminar, dan rapat guru atau pertemuan kelompok.

Pelaksanaan supervisi pengawas terhadap guru MTs N dilakukan satu kali dalam setiap semester. Pengawas mengkolaborasikan beberapa teknik supervisi, yaitu pertemuan kelompok, wawancara secara pribadi dan

berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi guru. Setelah selesai, pengawas memberikan tindak lanjut kepada semua guru yang disampaikan pada rapat guru.

Kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi di MTs N Parakan secara umum yaitu keterbatasan waktu, seringnya pelaksanaan supervisi bertabrakan dengan kegiatan madrasah yang lain baik di dalam maupun di luar madrasah. Adapun kendala pengawas dalam melaksanakan supervisi di antaranya yaitu : (1) Jumlah pengawas dengan guru yang disupervisi belum memenuhi rasio yang seharusnya, (2) Letak madrasah Tsanawiyah di wilayah Temanggung sangat beragam, bahkan letak MTs swasta kebanyakan berada di wilayah pedesaan dan daerah terpencil, (3) Latar belakang akademik dan program studi yang dimiliki supervisor tidak semuanya sesuai dengan guru yang disupervisi.

2. Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab di MTs N Parakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian/pelaporan. Teknik yang digunakan dalam melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap guru bahasa Arab adalah kunjungan dan observasi kelas, pertemuan individual, rapat guru, mengikutsertakan guru bahasa Arab dalam MGMP, diklat, workshop, penataran, dan seminar-seminar. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Kendala pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru bahasa Arab di antaranya yaitu : (1) Waktu pelaksanaan

supervisi berbarengan dengan kegiatan madrasah yang lain, (2) Ketidaksesuaian kualifikasi akademik supervisor dengan guru bahasa Arab, perbedaan kualifikasi tersebut akan menyulitkan supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bahasa Arab lebih menekankan pada aspek administrasi pembelajaran daripada aspek profesional guru, supervisi akademik yang dilakukan lebih pada hal-hal yang tampak langsung.

3. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas terhadap guru bahasa Arab dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pembinaan, pemantauan, dan pelaporan/penilaian hasil pengawasan. Jenis kegiatan dalam pembinaan supervisi akademik adalah pembuatan program supervisi akademik (Prota, Promes, RKA), pelaksanaan program supervisi akademik, penilaian/pelaporan supervisi akademik, dan rencana tindak lanjut supervisi akademik. Pemantauan pengawas madrasah dalam supervisi akademik pemantauan menekankan pada standar proses. Penilaian dilakukan secara langsung oleh pengawas kepada guru bahasa Arab. Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan supervisi terhadap guru bahasa Arab yaitu pertemuan kelompok, wawancara pribadi, diskusi kelompok, dan rapat guru. Adapun kegiatan-kegiatan yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab yaitu dengan mengikutsertakan guru bahasa Arab dalam kegiatan MGMP, workshop, diklat, dan seminar-seminar. Di antara beberapa kegiatan

tersebut pengawas lebih menekankan pembinaannya pada kegiatan MGMP bahasa Arab.

Kendala yang dihadapi pengawas dalam melaksanakan supervisi terhadap guru bahasa Arab jumlah pengawas MTs di Kabupaten Temanggung belum memenuhi rasio yang telah ditentukan, sehingga walaupun pengawas telah melakukan terobosan-terobosan dalam melaksanakan supervisi, pengawas belum bisa memberikan *follow-up* atau tindak lanjut yang mengarah pada pengembangan profesionalitas guru bahasa Arab. Namun, pengawas dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada guru bahasa Arab dalam usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang studi bahasa Arab, baik dari segi keilmuannya, maupun teknik mengajarnya.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan hasil penulisan ini mengisyaratkan adanya beberapa hal yang penting yang harus menjadi perhatian beberapa pihak. Oleh karena itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Pelaksanaan supervisi akademik di MTs N Parakan sebaiknya lebih menekankan pada aspek profesionalitas guru, jangan hanya menekankan aspek-aspek yang tampak seperti administrasi pembelajaran. Supervisi hendaknya tidak selesai pada Penilaian Kinerja Guru (PKG), akan tetapi jadikan PKG sebagai langkah awal dalam supervisi akademik.

2. Kepala MTs N Parakan sebagai pimpinan madrasah yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam melakukan supervisi akademik hendaknya dalam membentuk tim sembilan mempertimbangkan kompetensi supervisor. Pembagian tim sembilan hendaknya merupakan perwakilan dari masing-masing rumpun mata pelajaran, sehingga hasilnya akan lebih optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Para guru bahasa Arab hendaknya turut membantu mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik yakni dengan mengetahui tujuan supervisi yang akan dicapai. Guru hendaknya lebih terbuka dengan supervisor mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi, sehingga supervisor dapat menentukan tindak lanjut yang tepat.
4. Para supervisor yang dipilih oleh kepala madrasah, sebaiknya menjalankan tugas supervisi akademik dengan kesadaran yang tinggi, konsisten dan komitmen. Sebab sejatinya supervisi akademik dilaksanakan untuk kepentingan madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru sebagai tonggak utama dalam pembelajaran, lebih luasnya supervisi akademik dapat memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.
5. Kementerian Agama Kabupaten Temanggung hendaknya memberikan perhatian yang penuh pada pendidikan di madrasah, terutama yang terkait dengan pengawas MTs di Kabupaten Temanggung. Kementerian Agama hendaknya dapat mengusahakan penambahan pengawas madrasah, sehingga usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah lebih efektif dan hasilnya akan lebih optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Guru Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs Negeri Parakan).

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa dikatakan sempurna, karena pepatah mengatakan “tiada gading yang tak retak”. Untuk itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penulisan yang lebih baik.

Segala upaya tentu tidak terlepas dari hambatan maupun rintangan. Sebagaimana halnya dengan tesis ini, penulis mendapatkan berbagai hambatan baik intern maupun ekstern, namun dorongan kebijaksanaan yang mengarahkan penulis agar mampu menjadikan rintangan-rintangan itu sebagai bahan pelajaran yang bisa diambil hikmahnya.

Beribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, terutama untuk bapak Bapak Dr. Imam Machali, S. Pd. I., M. Pd. I yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kita senantiasa menjadi orang-orang yang beriman dan diberikan hidayah oleh Allah untuk menebarkan ajaran-ajaran-Nya, *Rahmatan li al-ālamīna*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta : Kaukaba.
- Arifin, M. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalawi, Amrazi Zakso, Usman Radiana. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SMP Negeri 1 Bangkayang*. Jurnal.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dendy Sugono dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dharma, Surya. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jurnal : Departemen Pendidikan Nasional.
- Fachruddin Saudagar dan Ali idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta : gaung Persada Press.
- Hidayat, Rahmat. 2014. *Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN III Yogyakarta*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Karomah, Siti. 2014. *Dampak Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Di KKM SUB Rayon Basin*. Tesis. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Kesowo, Bambang. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lantip Diat Prasajo & Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mahendra, Yusril Ihza. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.
- Mangindaan, E.E. *Peraturan Menteri Nagara Pendayagunaan Aparatur Nagara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010*, tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Masaong, Abd. Kadim. 2013. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Maunah, Binti. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- Mohanty, Jagannath. 2005. *Educational Administration, Supervision, and School Management*. New Delhi : Deep and Deep Publications.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, Luk-luk Nur. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Moh. 1982. *Supervisi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.

- Riyadi, Sugeng. 2014. *Supervisi Akademik Pengawas Kemenag Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo)*, Tesis. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Safuddin, Lukman Hakim. 2014. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Kepala Madrasah*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Setiawan, Wisnu. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 3 (4)*.
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- Sudibyo, Bambang. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional.
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan nasional.
- Sudiyono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabbar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sukirman, Hartati. Tt. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. UNY : Fakultas Ilmu Pendidikan.

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

